

ABSTRACT

Stefany Ezra Elvina. 2015. The Image Construction of Susi Pudjiastuti in Global Indonesian Voices and The Jakarta Post. English Language and Education Department, Faculty of Language and Arts, State University of Jakarta.

This study conducted framing analysis by Robert N. Entman's concept to analyze the news articles. The purpose of this study is to analyze how Global Indonesian Voices and The Jakarta Post constructed the image of Susi Pudjiastuti. The data of this study are the words, clauses, and sentences. The articles are collected from different online media in the years of 2011 to 2015; three articles taken from Global Indonesian Voices and three articles taken from The Jakarta Post. The writer classified the elements of the articles into analysis of problem identification, causal interpretation, moral judgement, and treatment recommendation. It is found that Global Indonesian Voices framing focuses on Susi's educational background, lifestyle, and her eccentric style in doing her job in the ministry. On the other side, The Jakarta Post framing focuses on Susi Pudjiastuti's achievements and life career.

Keywords: Framing Analysis, Image, Susi Pudjiastuti, Global Indonesian Voices, The Jakarta Post

ABSTRACT

Stefany Ezra Elvina. 2015. Representasi Susi Pudjiastuti di Global Indonesian Voices dan The Jakarta Post. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini menggunakan teori analisis framing dari Robert N. Entman untuk menganalisis artikel berita. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana Global Indonesian Voices dan The Jakarta Post membentuk figur Susi Pudjiastuti. Data dalam penelitian ini adalah kata, klausa, dan kalimat. Data yang berupa artikel diambil dari media online yang berbeda dari tahun 2010 sampai 2015, 3 artikel dari Global Indonesian Voices dan 3 artikel dari The Jakarta Post. Penulis mengklasifikasikan elemen-elemen dalam artikel menjadi 4 elemen yaitu pendefinisian masalah, sumber masalah, penilaian moral, dan penyelesaian. Hasil penelitian menemukan bahwa pembingkai Global Indonesian Voices fokus kepada latar belakang pendidikan, gaya hidup, dan gaya eksentrik Susi Pudjiastuti dalam melaksanakan pekerjaannya di kementerian. Sedangkan pembingkai oleh The Jakarta Post lebih fokus kepada prestasi dan kehidupan karir Susi Pudjiastuti.

Kata kunci: Analisis Framing, Figur, Susi Pudjiastuti, Global Indonesian Voices, The Jakarta Post